

SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
***LEAFLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU**
TENTANG POLA ASUH BALITA DALAM
PENCEGAHAN *STUNTING*

Studi Dilaksanakan di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
Tahun 2022



Oleh :

NI KOMANG MARNI
NIM. P07120218017

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2022

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA ASUH BALITA DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*

Studi Dilaksanakan di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
Tahun 2022



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG POLA ASUH BALITA DALAM
PENCEGAHAN *STUNTING***

Studi Dilaksanakan di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
Tahun 2022

Oleh :

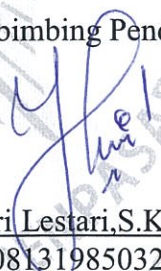
NI KOMANG MARNI
NIM. P07120218017

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :


Dr. K.A. Henny Achjar, SKM., M.Kep, Sp. Kom
NIP. 196603211988032001


Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.Ns.M.Erg
NIP. 196408131985032002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukaria, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG POLA ASUH BALITA DALAM
PENCEGAHAN STUNTING**

Studi Dilaksanakan di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
Tahun 2022

Oleh :

NI KOMANG MARNI
NIM. P07120218017

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 24 MEI 2022**

TIM PENGUJI :

<u>Ners. I.G.K. Gede Ngurah, S.Kep.M.Kes</u>	(Ketua)	(.....)
NIP. 196303241983091001		
<u>Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.Ns.M.Kes</u>	(Anggota)	(.....)
NIP. 196508111988031002		
<u>Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom</u>	(Anggota)	(.....)
NIP. 196603211988032001		

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

(Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep)
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Marni

NIM : P07120218017

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2022

Alamat : Jl. Raya Kerobokan, Br. Tegeh, Gang Wilis No. 6

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan *Stunting* Tahun 2022 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa usulan skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Maret 2022

pernyataan



(Ni Komang Marni)
NIM. P07120218017

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH LEAFLET MEDIA
ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF MOTHER'S ABOUT
TODDLER REARING PARTTERNS IN PREVENTION
STUNTING IN 2022

ABSTRACT

Stunting which is often called dwarf is condition of toddler who have a length or height that is less when compared to age. Stunting can have a bed impact on toddler, namely short-term impact and long-term impact that need to be watched out for early on. This study aims to see the effect of health education with leaflet media on the level of knowledge of mother's about toddler rearing partterns in prevention stunting in Banjar Anyar village, Kediri sub-district, Tabanan district in 2022. This type of reseach is pre-experimental by using simple random sampling technique. The population in this study was 708 people by using 88 samples. Data was collected by using a questionnaire of knowledge. The results showed that an increase in the knowledge of respondents who had good knowledge from 77 respondents (87,5%) to 85 respondents (96,6%), with sufficient knowledge to decrease from the initial 11 respondents (12,5%) to 3 respondents (3,4%), and there are no respondents who have less knowledge. The results of this study have been tested using the wilcoxon test, the $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, this means that H_a is accepted so that there is an effect of health education with leaflet media on the level of knowledge of mother's about toddler rearing partterns in prevention stunting in 2022. Therefore, health education with leaflet media can increase mother's knowledge in stunting prevention.

Keywords: Stunting prevention; knowledge; leaflet media

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
POLA ASUH BALITA DALAM PENCEGAHAN
STUNTING TAHUN 2022

ABSTRAK

Stunting yang sering disebut kerdil adalah kondisi balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. *Stunting* dapat memberikan dampak buruk bagi balita, yakni dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang yang perlu diwaspadai sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah *pra-eksperimental* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 708 orang. Jumlah sampel sebanyak 88 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuisioner pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden yang berpengetahuan baik 77 responden (87,5%) menjadi 85 responden (96,6%), berpengetahuan cukup menjadi berkurang dari awalnya 11 responden (12,5%) menjadi 3 responden (3,4%), dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian ini telah di uji dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, hal ini berarti H_0 diterima sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* tahun 2022. Karenanya pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam pencegahan *stunting*.

Kata Kunci: Pencegahan *stunting*; pengetahuan; media *leaflet*

RINGKASAN PENELITIAN
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
POLA ASUH BALITA DALAM PENCEGAHAN
STUNTING TAHUN 2022

Oleh: Ni Komang Marni

Stunting yang sering disebut kerdil adalah kondisi balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur (Kemenkes RI, 2018). *Stunting* dapat memberikan dampak yang buruk bagi balita yakni dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang yang perlu diwaspadai sejak dini. Dampak jangka pendek ini menyebabkan gagal tumbuh, hambatan perkembangan kognitif dan motorik, dan tidak optimalnya ukuran fisik tubuh serta gangguan metabolisme, sedangkan dampak jangka panjang menyebabkan menurunnya kapasitas intelektual, gangguan struktur dan fungsi saraf serta sel-sel otak yang bersifat permanen yang menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018).

Indonesia merupakan negara kedua dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Asia Tenggara dengan kelompok anak usia dibawah lima tahun (Asian Development Bank, 2021). Prevalensi penderita *stunting* anak usia dibawah lima tahun di Indonesia yaitu sebesar 31,8% pada tahun 2020. Prevalensi *stunting* tertinggi terdapat di Timor Leste sebesar 48,8%, sedangkan prevalensi *stunting* terendah terdapat di Singapura yaitu 2,8% (Asian Development Bank, 2021).

Balita yang mengalami gangguan pertumbuhan yang ditandai dengan kondisi fisik yang pendek dan sangat pendek yang merupakan masalah gizi balita yang masih menjadi masalah di Bali. Bali merupakan peringkat ke-3 prevalensi *stunting* dengan jumlah 21,8% di Indonesia (Riskesdas, 2018). Kejadian *stunting* ini telah mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2013 yaitu sebanyak 37,2%. Dinkes Bali (2020), menyatakan bahwa kasus *stunting* tertinggi terjadi di Kabupaten Karangasem sebanyak 10,8%, kemudian disusul oleh Kabupaten Tabanan sebanyak 8,0%, sedangkan kasus *stunting* yang terendah terjadi di Kabupaten Denpasar sebanyak 1,5%.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan (2020), menyatakan pada tahun 2018 jumlah Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) pada balita usia 0-59 bulan di Puskesmas Kediri I yang diukur ditemukan 14,7% dinyatakan balita pendek. Terdapat 6 Desa yang masuk ke Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I diantaranya Desa Abiantuwung, Desa Banjar Anyar, Desa Kediri, Desa Nyitdah, Desa Pandak Bandung, dan Desa Pejatin. Data dari kader posyandu bulan Januari Tahun 2022 ditemukan anak pendek yaitu sebanyak 6 orang anak di Desa Banjar Anyar.

Balita merupakan kelompok usia yang berisiko mengalami masalah gizi, salah satu penyebab *stunting* adalah pola asuh ibu terhadap balitanya (Lailatul dan Ni'mah, 2015). Wahdah dkk (2016), menyatakan faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* yaitu pekerjaan ibu, pola asuh, pendapatan keluarga, jumlah anggota rumah tangga, tinggi badan orang tua, dan pemberian ASI eksklusif. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh pola asuh disertai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi anak, karena sepenuhnya semua kebutuhan anak diatur oleh ibunya. Pengetahuan yang baik akan menciptakan sikap yang baik, pengetahuan yang dimaksudkan adalah kebiasaan yang dilakukan ibu dalam melaksanakan pola asuh balita. Pola asuh ibu yang baik akan cenderung memiliki balita dengan status gizi yang lebih baik dibandingkan dengan pola asuh ibu yang kurang baik. Pemberian pendidikan kesehatan berkontribusi terhadap perubahan perilaku orang tua. Peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* dengan menggunakan media yang tepat. *Leaflet* digunakan sebagai media edukasi karena *leaflet* dalam penyajiannya simpel dan ringkas, sehingga responden mudah memahami materi. Media *leaflet* juga mudah dibawa dan dalam penyimpanannya ekonomis (Isndaruwati dkk.,2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* di Desa Banjar Anyar tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah *pra-eksperimental* dengan rancangan *pra-pasca tes* dalam satu kelompok (*one-group pra-post test design*) dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan selama 1 bulan yaitu dari tanggal 01-30 April 2022. Jumlah

populasi dalam penelitian ini adalah 708 orang dengan jumlah sampel adalah 88 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner pengetahuan *stunting* dan pola asuh balita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden yang berpengetahuan baik 77 responden (87,5%) menjadi 85 responden (96,6%), berpengetahuan cukup menjadi berkurang dari awalnya 11 responden (12,5%) menjadi 3 responden (3,4%). Hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *wilcoxon* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, hal ini berarti H_a diterima sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan *stunting* tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkat asung kerthawara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan *Stunting*”** yang telah dilaksanakan di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Tahun 2022, dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, Sp., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan.
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Made Budiana selaku Kepala Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan izin penelitian.

5. Ibu Dr. Komang Ayu Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.Ns.M.Erg selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ners. I.G.K. Gede Ngurah, S.Kep.M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.Ns.M.Kes selaku anggota penguji yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua tercinta I Nengah Witana dan Ni Kadek Listiawati yang selalu memberikan motivasi dan doa terbaik dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Tabanan, Maret 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Peneliti.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Pendidikan Kesehatan.....	8
1. Pengertian pendidikan kesehatan.....	8
2. Prinsip-prinsip pendidikan kesehatan.....	8
3. Tujuan pendidikan kesehatan.....	9
4. Media pendidikan kesehatan.....	9
B. Konsep Media <i>Leaflet</i>	10
1. Pengertian <i>leaflet</i>	10
2. Kelebihan <i>leaflet</i>	10

3. Kekurangan <i>leaflet</i>	10
C. Konsep Pengetahuan.....	10
1. Pengertian pengetahuan.....	10
2. Tingkatan pengetahuan.....	11
3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	12
4. Cara pengukuran tingkat pengetahuan.....	13
D. Konsep <i>Stunting</i>	14
1. Pengertian <i>stunting</i>	14
2. Indeks standar antropometri anak.....	14
3. Ciri-ciri <i>stunting</i>	15
4. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh <i>stunting</i>	16
5. Faktor-faktor penyebab kejadian <i>stunting</i> pada balita.....	16
6. Program penanganan <i>stunting</i>	18
E. Konsep Pola Asuh.....	19
1. Pengertian pola asuh.....	19
2. Jenis-jenis pola asuh.....	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh.....	22
F. Konsep Balita.....	23
G. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media <i>Leaflet</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Asuh Balita Dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	23
BAB III KERANGKA KONSEP.....	25
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	26
1. Variabel penelitian.....	26
2. Definisi operasional.....	26
C. Hipotesis.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30

2. Sampel.....	30
3. Jumlah dan besar sampel.....	31
4. Teknik sampling.....	33
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	33
2. Teknik pengumpulan data.....	33
3. Instrument pengumpulan data.....	36
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	37
1. Pengolahan data.....	37
2. Analisa data.....	38
G. Etika Penelitian.....	39
1. <i>Informed consent</i>	39
2. <i>Anonimity</i> (kerahasiaan nama atau identitas)	39
3. <i>Justice</i> (kejujuran)	40
4. <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan hasil)	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Kondisi lokasi penelitian.....	41
2. Karakteristik subyek penelitian.....	42
3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian.....	44
4. Hasil analisis data.....	45
B. Pembahasan.....	46
1. Tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan <i>stunting</i> sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media <i>leaflet</i>	47
2. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media <i>leaflet</i> terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh balita dalam pencegahan <i>stunting</i>	50
C. Kelemahan Penelitian.....	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	15
Tabel 2	Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.....	26
Tabel 3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.....	43
Tabel 4	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.....	43
Tabel 5	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.....	44
Tabel 6	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh dalam Pencegahan <i>Stunting</i> Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.....	45
Tabel 7	Analisis Bivariat Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan <i>Stunting</i> Tahun 2022.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.....	25
Gambar 2	Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.....	28
Gambar 3	Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Balita dalam Pencegahan <i>Stunting</i> di Desa Banjar Anyar Tahun 2022.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 5 Kisi-kisi Kuisisioner
- Lampiran 6 Kuisisioner
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 8 Master Tabel Pengumpulan Data
- Lampiran 9 Hasil Analisa Univariat
- Lampiran 10 Hasil Analisa Bivariat
- Lampiran 11 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 12 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- Lampiran 15 Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan
- Lampiran 16 Surat Persetujuan Etik/ *Ethical Approval*
- Lampiran 17 Lembar Bimbingan Skripsi